

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bengkalis merupakan daerah yang mempunyai garis pantai sepanjang 1.355 Km dan merupakan daerah dengan pantai terpanjang di Provinsi Riau. Karena memiliki daerah perairan yang cukup luas, maka banyak masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Nelayan adalah golongan dalam masyarakat yang menggantungkan hidupnya dari menangkap ikan. Ikan hasil tangkapan tidak lagi sekedar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri untuk keluarga akan tetapi sebagian besar untuk tujuan dipertukarkan dengan kebutuhan hidup lainnya secara langsung atau dijual secara tunai di pasar. Untuk menjalankan aktivitas kegiatan melaut, alat tangkap ikan merupakan peralatan yang sangat wajib yang harus ada setiap nelayan. Alat tangkap berupa jaring, kapal dan peralatan alat tangkap lainnya, seiring berjalannya waktu alat tangkap ini sudah dimakan usia sehingga tidak layak untuk di gunakan lagi, tidak jarang nelayan menggunakan alat tangkap ikan yang tidak layak, alasannya keterbatasan biaya.

Demi membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir yang ada di kabupaten Bengkalis provinsi Riau, dinas kelautan dan perikanan (DKP) kabupaten Bengkalis mempunyai program bantuan berupa alat tangkap ikan, program bantuan ini di peruntukan untuk nelayan yang aktif melaut, yang di buktikan dengan kartu nelayan, berada dalam satu wadah atau kelompok serta jumlah kelompok, penghasilan perbulan, harus berbadan hukum, proposal

permohonan, surat persetujuan dari kelurahan, surat persetujuan dari kecamatan, surat persetujuan dari kabupaten. Untuk menentukan kelompok nelayan yang mendapatkan bantuan maka syarat - syarat diatas harus terpenuhi. Di kabupaten Bengkalis ada beberapa kelompok nelayan aktif melaut tetapi tidak semua memiliki kelengkapan. Proses penyeleksian penerima bantuan yang dilakukan dinas kelautan dan perikanan kabupaten Bengkalis dilakukan dengan cara memilih secara langsung kelompok nelayan tanpa mempertimbangkan secara detail syarat – syarat yang harus di penuhi.

Dari permasalahan tersebut mengakibatkan penerima bantuan alat tangkap ikan salah sasaran atau diberi kepada orang yang salah. Kelemahan dari sistem ini kelompok nelayan yang menerima bantuan belum tentu kesemua anggotanya memiliki persyaratan yang lengkap. Perlu adanya sebuah aplikasi atau sistem pendukung keputusan yang membantu menentukan penerima yang berhak menerima bantuan. Sistem pendukung keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan)) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dan suatu organisasi atau perusahaan. Sistem ini diharapkan bisa membantu dinas kelautan dan perikanan kabupaten Bengkalis untuk menentukan penerima bantuan yang tepat sasaran, objektif dan menghasilkan keputusan yang terbaik.

Dalam penelitian ini akan dibangun sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Weighted Product (WP)* yang di tuangkan dalam

sebuah penelitian ilmiah yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Bantuan Alat Tangkap Ikan Kepada Nelayan Oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses penyeleksian penerima bantuan yang dilakukan dinas kelautan dan perikanan kabupaten Bengkalis atau penyeleksi dilakukan dengan cara memilih secara langsung kelompok nelayan tanpa mempertimbangkan secara detail syarat – syarat yang harus di penuhi.
2. Proses pengambilan keputusan penyeleksian tersebut membutuhkan waktu lima bulan terhadap calon penerima yang benar dan layak mendapatkan bantuan.
3. Penerima bantuan yang menerima bantuan alat tangkap ikan, bukan nelayan yang aktif melaut mengakibatkan bantuan tidak tepat sasaran.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dijelaskan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan yang mampu menentukan penyeleksi penerima bantuan alat tangkap ikan yang tepat sasaran secara mudah dan cepat?

2. Bagaimana mengimplementasikan *Weighted Product (WP)* kedalam sistem pendukung keputusan sehingga menghasilkan perhitungan yang valid, cepat dan akurat?
3. Apa saja langkah langkah yang akan digunakan demi kelancaran sistem pendukung keputusan?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Batasan masalah tersebut adalah:

1. Sistem ini hanya menggunakan empat kriteria yaitu : penilaian proposal permohonan, jumlah anggota, penghasilan perbulan dan jumlah saldo kas kelompok nelayan.
2. Sistem pendukung keputusan ini hanya sebagai alat bantu atau objek yang dapat memberikan sistem penilaian dan keputusan pada seleksi penerima bantuan alat tangkap ikan di kabupaten Bengkalis.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem pendukung keputusan yang mampu menentukan penerima bantuan alat tangkap ikan secara mudah dan cepat.
2. Mengimplementasikan *Weighted Product (WP)* kedalam sistem pendukung keputusan sehingga menghasilkan perhitungan yang valid, cepat dan akurat.

3. Menghasilkan sistem pendukung keputusan yang siap digunakan di dinas kelautan dan perikanan kabupaten Bengkalis.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah membantu dinas kelautan dan perikanan kabupaten Bengkalis dalam menentukan penerima bantuan alat tangkap ikan pada nelayan yang benar dan layak dengan menggunakan metode *Weighted Product (WP)*.

